

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data, analisis yang dilakukan serta pembahasan tentang pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran hubungan masyarakat kelas XI OKTP pada SMK Negeri di Jakarta Barat, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa, jika fasilitas belajar sekolah memadai dan dalam kondisi baik maka akan menunjang serta meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik berupa hasil belajar di sekolah.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa, motivasi belajar memiliki peran penting dalam hasil belajar peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi belajar yang diterima oleh peserta didik akan mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, maka akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih maksimal.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa, semakin tinggi tingkat kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Dengan adanya kedisiplinan akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara variabel independen yaitu fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Sehingga ketiganya serentak menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen yaitu fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar mata pelajaran hubungan masyarakat kelas XI OTKP pada SMK Negeri di Jakarta Barat. Fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar merupakan faktor dari banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Apabila fasilitas yang tersedia memadai dan dalam kondisi baik, motivasi yang diterima tinggi, dan tingkat disiplin yang tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar.

Fasilitas belajar dalam penelitian ini terdapat empat indikator yaitu tersedianya sumber belajar, ruang kelas yang memadai, tersedianya media pembelajaran, dan ruang laboratorium dan perpustakaan yang memadai. Dari keempat indikator tersebut dari perhitungan, penilaian tertinggi responden berapa pada item pernyataan X1.5 yaitu “terdapat LCD Proyektor yang berfungsi di kelas”. Sedangkan untuk penilaian terendah responden pada item pernyataan X1.1 yaitu

“sekolah memberikan buku paket untuk menunjang pembelajaran”. Hal ini menyatakan bahwa tiap kelas responden memiliki LCD Proyektor yang dapat berfungsi dengan baik dan dapat digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dengan ruang kelas yang tenang dan jauh dari kebisingan akan membuat peserta didik berkonsentrasi dalam belajar.

Motivasi belajar dalam penelitian ini memiliki enam indikator yaitu terdapat keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dalam kebutuhan belajar, adanya cita-cita di masa yang akan datang, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dari keenam indikator tersebut dari perhitungan, penilaian tertinggi responden berapa pada item pernyataan X2.6 yaitu “guru mata pelajaran hubungan masyarakat menggunakan media *power point*, video, dan gambar interaktif ketika pembelajaran”. Sedangkan untuk penilaian terendah responden pada item pernyataan X2.3 yaitu “saya bersemangat ketika mata pelajaran hubungan masyarakat berlangsung”. Hal ini menyatakan bahwa mata pelajaran hubungan masyarakat ada kegiatan menarik dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran agar kegiatan pelajaran tidak membosankan. Hal ini terbukti dengan mata pelajaran hubungan masyarakat yang tidak hanya belajar mengenai pengetahuan tetapi juga dilaksanakannya praktik dan analisis studi kasus. Sehingga kegiatan pembelajaran tidak terjadi monoton.

Disiplin belajar dalam penelitian ini memiliki empat indikator yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap belajar di rumah.

Dari keempat indikator tersebut dari perhitungan, penilaian tertinggi responden berapa pada item pernyataan X3.4 yaitu “saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu”. Sedangkan untuk penilaian terendah responden pada item pernyataan X3.2 yaitu “saya menggunakan seragam dan atribut sekolah lengkap sesuai aturan”. Hal ini menyatakan bahwa responden telah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan diselesaikan tepat waktu. Hal ini dibuktikan dengan adanya sistem poin yang akan diterima peserta didik jika mereka melanggar peraturan yang ada di sekolah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar lebih diperhatikan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya. Karena penelitian ini dilakukan sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Populasi penelitian hanya di SMK Negeri di Jakarta Barat
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
3. Peneliti melakukan penelitian di tingkat kelas XI OTKP di mana pada saat penelitian, kelas XI sedang melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada penelitian selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat, di antaranya:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode wawancara untuk mendukung data kuesioner, sehingga data yang didapatkan lebih banyak dan saling mendukung satu sama lain.
2. Variabel independen pada penelitian ini hanya tiga, sedangkan masih banyak variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan beberapa variabel selain tiga variabel tersebut sehingga penelitian lebih bervariasi.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan tempat penelitian yang berbeda sebagai objek penelitian.

5.5 Saran

Setelah melakukan penelitian di SMKN Jakarta Barat, penelitian ini memiliki beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ke depannya agar dapat berjalan dengan lebih baik. Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. Saran untuk Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 - a. Memberikan sosialisasi atau pembekalan mengenai penyusunan karya akhir skripsi dan memberikan pedoman terbaru dalam penulisan karya akhir skripsi bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan prodi sehingga proses penulisan karya akhir skripsi sesuai dengan kebijakan.

- b. Memberikan dukungan kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan tidak merumitkan prosedur pendaftaran skripsi, sehingga stres yang dialami mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dapat berkurang.
2. Saran untuk tempat penelitian
 - a. Memberikan kebutuhan data yang diperlukan mahasiswa sebagaimana tercantum pada surat izin melakukan penelitian skripsi.